



## Pengusaha Wajib Punya Pergola

YOGYA, TRIBUN - Baru separoh lebih pengusaha di kawasan Malioboro yang mengindahkan imbauan untuk memasang pergola sebagai upaya penyediaan ruang terbuka hijau di lahan privat. Tercatat dari 300 an bangunan usaha di kawasan ikon Yogyakarta ini baru 180 pengusaha yang sudah memasang pergola (tanaman merambat dengan kerangka).

Hal itu dikemukakan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Syarif Teguh, Minggu (4/11). Ia mengemukakan imbauan wali kota kepada pengusaha memasang bangunan mulai diberlakukan 2010 melalui Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 06 tahun 2010.

"Memang program ini baru sebatas imbauan. Malioboro kan masih kurang penghijauan sebab lahan yang tersedia juga minim. Maka dari itu, penghijauan dilakukan dengan meminta kesadaran pemilik usaha untuk memasang pergola di bangunan usahanya," kata Syarif.

Imbauan itu, katanya ditujukan bagi pengusaha yang sudah memiliki tempat usaha di kawasan itu. Namun himbauan itu juga diupayakan melalui pendekatan yuridis. Syarif menerangkan nantinya bangunan baru yang mengajukan IMBB maupun

HO di kawasan itu wajib menyediakan pergola.

"Jadi nanti ketika ada orang mau melakukan pengurusan izin baru IMBB dan HO di kawasan Malioboro, lewat Dinas Perizinan akan ada kewajiban mereka untuk menyediakan pergola," katanya.

Selama ini, pemasangan pergola juga menemui kendala. "Ada yang tidak difungsikan sehingga kami kesulitan mendorong pemilik bangunan untuk melakukan pemasangan pergola. Lainnya ya itu tadi belum punya kesadaran memasang pergola," urainya.

Imbauan pemasangan pergola menggunakan semacam tanaman merambat dinilai upaya penghijauan bagus menurut pengunjung di kawasan Malioboro. Semisal Sandy Arifin (32) wisatawan asal Jakarta di kawasan itu.

Menurut Sandy pergola selain menambah keindahan, juga berperan membuat kawasan Malioboro terlihat asri. "Memang ya belum seragam. Kalau kompak bagus sekali. Jadi kelihatan adem," katanya.

Bahkan ia menyarankan pemasangan pergola kalau bisa dibuat seperti yang ada di depan Malioboro mall. "Itu kan dibuat memayungi trotoar. Jadi pejalan kaki dan orang parkir merasa adem," katanya sambil menunjuk bangunan pergola yang dimaksud. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005